

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi bertahan yang dilakukan oleh para penjual pempek 26 Ilir Palembang salah satunya yaitu, dengan mengurangi ukuran pempek nya tanpa mengurangi kualitas rasa, dan salah satu penjual pempek disana juga mengurangi harga pempeknnya agar dapat bertahan, tetapi ada juga penjual pempek yang tetap menjual pempeknnya dengan harga normal, untuk penjual pempek yang tetap menjual dengan harga normal itu dikarenakan adanya pelanggan tetap maupun kepercayaan dari konsumen pempek padatoko tersebut.
2. Pandemi covid-19 ini mengharuskan para penjual pempek di 26 Ilir Palembang harus memiliki strategi yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan pempek di tengah krisis pandemi covid-19 ini. Strategi yang dilakukan oleh penjual pempek di 26 Ilir

Palembang yaitu dengan cara menjual pempek nya secara online, karena di tengah krisis pandemi ini para konsumen pempek takut keluar rumah untuk membeli secara langsung, jadi penjual pempek membuka sistem online agar dapat memudahkan konsumen dalam memesan pempek.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis menuliskan harapan:

1. Penjual pempek 26 Ilir Kota Palembang, khususnya perempuan diharapkan lebih meningkatkan strategi di dalam usaha yang dijalankan agar dapat bertahan di tengah krisis pandemi covid-19 ini.
2. Para penjual pempek di 26 Ilir Palembang, khususnya peran perempuan harus mampu mengikuti perkembangan dunia digital agar dapat mempermudah dalam melakukan setiap kegiatan jual beli khususnya dalam melakukan transaksi yang berkaitan dengan usaha pempek yang dijalankan.